

## **Analisis Produktivitas dan Kebutuhan Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Afdeling 4 di PT. Alam Jaya Persada**

*Analysis of Productivity and Labor Requirements of Palm Oil (*Elaeis guineensis* jacq.) Harvesting at Afdeling 4 in PT. Alam Jaya Persada*

**Wartomo, Novi Indah Lestari, Sri Ngapiyatun\*, Humairo Aziza,  
Rusli Anwar, Puspita**

Program Studi Pengelolaan Perkebunan, Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, Indonesia

\*Corresponding Author: ngapiyatun.77@gmail.com

### **Abstrak**

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, setiap perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang tinggi. Tantangan yang sering dihadapi oleh setiap perusahaan adalah permintaan produksi yang cukup tinggi, dan kualitas produk yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut diperlukan pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pekerja pemanen, produktivitas pekerja pemanen, dan jumlah kebutuhan tenaga kerja pemanen kelapa sawit efektif pada Afdeling 4 di PT. Alam Jaya Persada. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer yang terdiri dari wawancara, observasi langsung, dokumentasi, serta data sekunder yang terdiri dari dokumen perusahaan dan literatur yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Responden dalam penelitian ini berjumlah 22 orang karyawan bagian panen yang ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan pengumpulan seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam mengelola data penelitian adalah analisis deskriptif. Berdasarkan karakteristik pegawai panen, seluruhnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang dengan persentase 100%; rata-rata pendidikan pegawai yaitu Sekolah Dasar (SD) sebanyak 10 pegawai dengan persentase 45%; berdasarkan rata-rata usia 31–40 tahun yaitu 9 orang pegawai dengan persentase 41%; dan berdasarkan rata-rata lama kerja 1-2 tahun yaitu 11 orang pegawai dengan persentase 50%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 karyawan pemanen Afdeling 4, rata-rata produktivitas karyawan pemanen adalah 163 tempat tidur/HK, dan dasar yang ditetapkan perusahaan adalah 120 tempat tidur/HK. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai Afdeling 4 dapat dikatakan sangat produktif. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja efektif pada Afdeling 4 sebanyak 18 orang pegawai pemanen dengan luas lahan 728 ha, namun jumlah pegawai di lapangan sebanyak 22 orang atau sudah melebihi kebutuhan tenaga kerja untuk luas lahan.

**Kata kunci:** Produktivitas, kebutuhan tenaga kerja, panen, kelapa sawit

### **Abstract**

*In facing increasingly competitive competition, every company needs quality human resources (HR) who have high competence. The challenges that are often faced by every company are the demand for production, which is quite high, and the quality of the products produced. Based on this, human resource management is needed according to the needs of the company. This study aims to determine the characteristics of harvesting employees, the productivity of harvesting employees, and the number of effective oil palm harvesting labor requirements in Afdeling 4 at PT. Alam Jaya Persada. This study uses two data sources, namely primary data consisting of interviews, direct observation, and documentation, as well as secondary data consisting of company documents and literature related to research activities. Respondents in this study amounted to 22 harvest employees who were determined using saturated sampling techniques. Research data collection was carried out through direct observation, interviews, and collecting all documents related to research. Data analysis used in managing research data is descriptive analysis. Based on the characteristics of harvest employees, 22 people are all male with a percentage of 100%; the average education of employees, namely elementary school (SD), is 10 employees with a percentage of 45%; based on an average age of 31–40 years, namely 9 employees with a percentage of 41%; and based on the average length of work of 1-2 years, namely 11 employees with a percentage of 50%. The results showed that of the 22 harvesting employees of Afdeling 4, the average productivity of harvesting employees was 163 beds/HK, and the basis set by the company was 120 beds/HK. This shows that Afdeling 4 employees can be said to be very productive. The calculation of the need for effective employees in Afdeling 4 is 18 harvesting employees with an area of 728 ha, but the number of employees in the field is 22 or has exceeded the labor requirements for the area of the land.*

**Keywords:** Productivity, labor requirements, harvest, oil palm

## I. PENDAHULUAN

Proses pemanenan kelapa sawit meliputi pekerjaan memotong tandan buah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah, dan mengangkut buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH) serta pengiriman ke pabrik kelapa sawit (PKS). Panen merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Hasil panen langsung menjadi sumber pemasukan bagi perusahaan melalui penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Tujuan panen adalah memanen seluruh buah yang sudah matang dengan mutu yang baik secara konsisten sehingga diperoleh produksi *Crude Palm Oil* (CPO) per hektar yang tinggi dan mutu minyak dan inti sawit yang maksimal (Padamean, 2017).

Keberhasilan panen dan produksi sangat bergantung pada bahan tanam yang digunakan, tenaga kerja dengan kapasitas kerjanya, peralatan yang digunakan untuk panen, kelancaran transportasi, serta organisasi panen. Dalam pengelolaan kebun kelapa sawit, pemanenan merupakan tahap akhir dari seluruh teknis budidaya (Baiti dkk., 2020).

Upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan setiap perusahaan harus memperhatikan tingkat disiplin kerja. Disiplin kerja merupakan penerapan yang penting bagi suatu perusahaan. Dimana, semua aktivitas kerjanya dikendalikan oleh aturan-aturan yang harus ditaati setiap karyawan sehingga mampu melaksanakan pekerjaan lebih optimal. Dorongan dari perusahaan yang setiap harinya diberlakukan sikap disiplin bagi karyawan memicu untuk lebih giat dan semangat serta menjadi pengaruh besar terhadap produktivitas kerja (Baiti dkk., 2020).

Perusahaan sangat membutuhkan produktivitas karyawan yang optimal agar mendapat hasil yang maksimal, maka sangatlah penting bagi perusahaan untuk memperhatikan dari segi pemberian motivasi bagi karyawan seperti bonus dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan agar karyawan merasa tidak cepat merasa puas sehingga akan lebih meningkatkan produktivitasnya sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu apakah karakteristik karyawan panen mempengaruhi

produktivitas, apakah produktivitas karyawan panen sudah sesuai dengan target yang diberikan perusahaan dan berapa jumlah karyawan yang efektif pada Afdeling di PT. Alam Jaya Persada.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik karyawan panen, produktivitas karyawan panen dan mengetahui jumlah kebutuhan tenaga kerja panen kelapa sawit yang efektif pada Afdeling 4 di PT. Alam Jaya Persada. Penelitian ini dibatasi pada karakteristik karyawan panen Afdeling 4, produktivitas karyawan panen kelapa sawit di Afdeling 4 dan kebutuhan tenaga kerja panen di Afdeling 4, pada tahun tanam kelapa sawit 2010 dengan kondisi lahan berbukit. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi perusahaan dalam menentukan beban kerja dan kebutuhan karyawan panen khususnya pada Afdeling 4 PT. Alam Jaya Persada.

## II. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Alam Jaya Persada Kelurahan Senipah, Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan 12 hari, terhitung mulai dari 26 Oktober sampai dengan tanggal 8 Desember 2022, meliputi survey lokasi, penentuan sampel responden, pengamatan langsung dilapangan dan melakukan wawancara.

### Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Alat tulis, kamera handphone, serta laptop, sedangkan bahan yang digunakan untuk penelitian Lembar pengamatan.

### Metode Pengambilan Data

#### 1. Data primer

##### a. Wawancara

Melakukan wawancara dengan cara tanya jawab langsung kepada karyawan panen kelapa sawit dan Asisten Afdeling mengenai pengukuran produktivitas karyawan, karakteristik responden yang meliputi usia, pengalaman kerja dan pendidikan.

##### b. Pengamatan langsung di lapangan

Melakukan pengamatan langsung pada karyawan terkait aktivitas dan waktu kerja

karyawan panen dengan menghitung jumlah janjang panen yang dihasilkan karyawan panen selama jam kerja sampai dengan selesai mulai dari jam 06.00 sampai dengan jam 14.00. Hasilnya kemudian dicatat dalam lembar work sampling, setiap responden diamati selama 3 hari atau 3 kali pengulangan.

c. Dokumentasi kegiatan

Mengumpulkan dokumentasi kegiatan pada saat kegiatan pengamatan di lapangan secara langsung sebagai penunjang dan menguatkan hasil penelitian.

2. Data Sekunder

a. Dokumen perusahaan

Mengumpulkan dokumen dari perusahaan yang berhubungan dengan penelitian seperti data produksi Afdeling tahun 2022, sebagai dokumen pendukung pada penelitian yang dilakukan.

b. Studi pustaka

Mengumpulkan informasi yang bersumber dari buku atau jurnal sebagai informasi pendukung dalam pelaksanaan penelitian.

**Prosedur Kerja**

1. Survei lokasi

Kegiatan survei lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan dan menentukan lokasi atau Afdeling mana yang akan diamati dalam pelaksanaan penelitian.

2. Penentuan Sampel Responden (Objek Penelitian)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2014) bahwa teknik sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang digunakan pada penelitian ini relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 22 orang, karena jumlah karyawan yang ada di Afdeling 4 terdapat 22 orang maka semua karyawan di jadikan sampel.

3. Mengamati Kegiatan dan Waktu Kerja Karyawan Panen

Mengamati selama kegiatan karyawan panen pada waktu jam kerja mulai dari jam 06.00 sampai dengan jam 14.00, kemudian hasilnya dicatat dalam lembar pengamatan,

dan setiap responden diamati selama 1 hari sebanyak 3 kali pengulangan.

4. Kegiatan pengambilan data

Mengikuti dan mengamati kegiatan karyawan panen mulai dari apel pagi sampai karyawan selesai bekerja. Mengamati langsung selama kegiatan pemanenan, kemudian mencatat jumlah janjang panen yang dihasilkan karyawan panen dalam lembar pengamatan dan melakukan pemeriksaan kualitas buah yang di panen sesuai dengan standar yang telah di tentukan. Menurut Anonim (2022) Adapun standar kematangan buah sawit sebagai berikut:

Tabel 1. Standar kematangan buah sawit

Umur tanaman (kg)	BJR	Brondolan	Kematangan buah
3-7 Tahun	<10	0-9 butir/jgg	Buah mentah
		> 10 butir/jgg	Buah masak
		> 50% berondol	Buah lewat masak
		> 75% berondol	Janjang kosong/busuk
8-20 Tahun	10-20	0-13 butir/jgg	Buah mentah
		> 14 butir/jgg	Buah masak
		> 50% berondol	Buah lewat masak
		> 75% berondol	Janjang kosong/busuk
> 20 Tahun	<25	0-24 butir/jgg	Buah mentah
		> 25 butir/jgg	Buah masak
		> 50% berondol	Buah lewat masak
		> 75% berondol	Janjang kosong/busuk

Sumber : Data sekunder 2022

**Teknik Pengolahan Data**

Analisis yang digunakan dalam mengolah data dari kegiatan penelitian yang dilakukan adalah analisis secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

1. Karakteristik karyawan panen (Responden)

Karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan, yang didapatkan dari pengamatan langsung dan wawancara.

2. Perhitungan produktivitas karyawan panen

Produktivitas karyawan panen yang dimaksud yaitu suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produktivitas per karyawan.

Pada penelitian ini produktivitas diukur per 7 jam dengan pengulangan selama 3 kali untuk mendapatkan rata-rata produktivitas karyawan panen dalam satu hari kerja. Adapun rumus pengukuran produktivitas tenaga kerja menurut Isma, dkk., (2021):

Produktivitas tenaga kerja =

$$\frac{\text{Jumlah hasil produksi ( janjang)}}{\text{Satuan waktu (jam)}}$$

Keterangan:

Jumlah hasil produksi: Janjang panen karyawan

Satuan waktu: Jumlah Jam kerja karyawan panen

### 3. Perhitungan kebutuhan karyawan panen

#### a. Menetapkan Hari Kerja Efektif

Hari kerja efektif adalah jumlah hari yang ada dalam 1 tahun dikurangi hari minggu, hari libur nasional dan cuti tahunan. Menurut Muchransyah dan Rahmawati (2016) rumus untuk menetapkan hari kerja efektif yaitu:

$$\text{Hari Kerja Efektif} = [A - (B + C + D)]$$

Keterangan:

A = Jumlah hari dalam 1 tahun

B = Jumlah hari minggu dalam 1 tahun

C = Jumlah hari libur nasional dalam 1 tahun

D = Jumlah cuti tahunan

#### b. Menghitung Kebutuhan Karyawan

Jika jumlah karyawan terlalu sedikit, beban kerja yang ditanggung setiap karyawan sangat berat. Kemungkinan mereka tidak sanggup menjalankan tugas. Adapun rumus perhitungan jumlah kebutuhan karyawan (Fauzi dkk, 2012) yaitu:

Rata-rata Produksi Afdeling (Jg/HK)

$$= \frac{\text{Produksi Afdeling 1 tahun}}{\text{HKE}}$$

$$\text{KTK} = \frac{\text{Janjang/HK}}{\text{produktivitas karyawan}}$$

Keterangan:

HKE : Hari Kerja Efektif

KTK : Kebutuhan Tenaga Kerja

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

#### a. Berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki – laki	22	100
Perempuan	0	0
Jumlah	22	100

Sumber: Data primer 2022

Seluruh tenaga pemanen kelapa sawit yang terdiri dari laki-laki dengan persentase 100% sebanyak 22 karyawan.

#### b. Berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
20 – 30	6	27
31 – 40	9	41
41 – 50	7	32

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel di atas, usia rata-rata pekerja yang terlibat dalam pemanenan kelapa sawit berkisar antara 20-50 tahun. Dari 22 karyawan usia paling muda adalah 20-30 tahun sebanyak 6 karyawan dengan persentase 27% dan usia yang paling tua adalah 41-50 tahun sebanyak 7 karyawan dengan persentase 32% dan lainnya 9 karyawan pada usia 31-40 tahun dengan persentase 14%.

#### c. Berdasarkan lama kerja

Karakteristik responden berdasarkan lama kerja disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan lama kerja

Lama kerja (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
< 1	3	14
1-2	11	50
3-4	2	9

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel di atas, 50% karyawan panen memiliki pengalaman 1-2 tahun, yaitu 11 karyawan dari 22 karyawan, 3 karyawan memiliki pengalaman kurang dari 1 tahun dengan persentase 14%, 2 karyawan yang memiliki pengalaman 3-4 tahun dengan

persentase 9% dan 6 karyawan yang memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun dengan persentase 27%.

d. Berdasarkan tingkat pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD	10	45
SMP	7	32
SMA	5	23

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa dari 22 karyawan panen rata-rata memiliki latar belakang SD yaitu sebanyak 10

karyawan dengan persentase 45%, 7 Karyawan berpendidikan SMP dengan persentase 32% dan 5 karyawan lainnya berpendidikan SMA dengan persentase 23%.

1. Produktivitas karyawan panen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 22 karyawan panen Afdeling 4 rata-rata produktivitas karyawan panen adalah 163,48 janjang/HK dan basis yang ditetapkan perusahaan yaitu 120 janjang/HK, hal ini menunjukkan bahwa karyawan Afdeling 4 dapat dikatakan sangat produktif.

Tabel 6. Hasil produktivitas karyawan panen

Respon- den	Produktivitas (Janjang/HK)			Total	Rata- Rata (janjang)	Basis (janjang)	Ket
	U1	U2	U3				
KP 1	199	196	175	570	190	120	Sangat produktif
KP 2	167	188	193	548	183	120	Sangat produktif
KP 3	165	185	171	520	173	120	Sangat produktif
KP 4	172	182	175	529	176	120	Sangat produktif
KP 5	180	170	177	527	176	120	Sangat produktif
KP 6	172	169	187	528	176	120	Sangat produktif
KP 7	175	103	143	421	140	120	Sangat produktif
KP 8	108	209	93	410	137	120	Sangat produktif
KP 9	115	141	129	385	128	120	Sangat produktif
KP 10	115	170	151	436	145	120	Sangat produktif
KP 11	99	114	88	300	100	120	Kurang Produktif
KP 12	116	140	110	367	122	120	Sangat produktif
KP 13	231	176	176	583	194	120	Sangat produktif
KP 14	216	180	188	583	194	120	Sangat produktif
KP 15	156	123	252	532	177	120	Sangat produktif
KP 16	236	147	186	569	190	120	Sangat produktif
KP 17	252	177	272	701	234	120	Sangat produktif
KP 18	160	123	228	511	170	120	Sangat produktif
KP 19	146	165	177	487	162	120	Sangat produktif
KP 20	136	131	145	412	137	120	Sangat produktif
KP 21	188	129	148	465	155	120	Sangat produktif
KP 22	145	133	126	404	135	120	Sangat produktif
Total				3.597			
Rata-Rata Produktivitas				163		95%	

Sumber: Data primer 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asisten Afdeling karyawan panen dikatakan kurang produktif apabila tidak mencapai basis, dikatakan produktif apabila sama dengan basis, dan dikatakan sangat produktif apabila melebihi basis.

2. Perhitungan kebutuhan karyawan

a. Produktivitas Afdeling 4

PT. Alam Jaya Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Kecamatan Senipah Kabupaten Sambaja Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Total luas perkebunan adalah 2.525 Ha, dan penelitian dilakukan di Afdeling 4 yang memiliki luas 728 Ha. Adapun

data produksi Afdeling 4 tahun 2022 disajikan pada tabel 7 di bawah:

Tabel 7. Data produksi Afdeling 4 tahun 2022

No.	Bulan	Produksi (Janjang)
1	Januari	53.881
2	Februari	43.731
3	Maret	58.197
4	April	75.979
5	Mei	81.473
6	Juni	74.173
7	Juli	80.565
8	Agustus	86.084
9	September	78.743
10	Oktober	75.219
11	November	69.923
12	Desember	74.791
Total (Janjang)		852.759

Sumber: Data sekunder 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2022, Afdeling 4 dapat menghasilkan produksi sebanyak 852.759 janjang per tahun atau 8.527.590 kg per tahun dengan berat janjang rata-rata 10 kg.

b. Menetapkan hari kerja

Untuk menentukan jumlah hari kerja efektif, harus dilakukan perhitungan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti tanggal merah, hari libur nasional dan cuti yang diatur perusahaan. Perhitungan Hari kerja efektif dengan menghitung jumlah hari dalam setahun dikurang dengan hari Minggu dalam setahun. Selain itu, jumlah hari libur nasional harus diperhitungkan dan setiap cuti yang diatur oleh perusahaan. Adapun perhitungan hari kerja efektif pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Perhitungan hari kerja efektif tahun 2022

Bulan	Jumlah hari	Hari minggu	Libur nasional	Cuti	HKE
Jan	31	5	1	1	24
Feb	28	4	1	1	22
Maret	31	4	2	1	24
Apr	30	4	1	1	24
Mei	31	5	4	1	21
Jun	30	4	1	1	24
Jul	31	5	1	1	24
Agus	31	4	1	1	25
Sept	30	4	0	1	25
Okt	31	5	1	1	24
Nov	30	4	0	1	25
Des	31	4	1	1	25
Jumlah	365	52	14	12	287

Sumber: Data primer 2022

c. Pengukuran kebutuhan karyawan panen  
Berikut adalah perhitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja panen di PT. Alam Jaya Persada Afdeling 4:

$$\text{Rata-rata Produksi Afdeling (Jjg/HK)} = \frac{852.759 \text{ janjang}}{287 \text{ HK}} = 2.971,28 \text{ jjg/HK}$$

$$\text{KTK} = \frac{2.971,28 \text{ jjg/HK}}{163 \text{ jjg/HK}} = 18,22 \text{ TK}$$

$$\text{Rasio panen} = \frac{18,22 \text{ TK}}{728 \text{ Ha}}$$

$$= 0,0250394872436 \text{ atau } 0,02 \text{ TK/Ha}$$

Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga kerja panen di atas PT. Alam Jaya Persada khususnya Afdeling 4 membutuhkan 18,22 orang atau sama dengan 18 orang karyawan panen untuk luasan 728 ha dengan rasio 0,02 TK/ha.

#### IV. KESIMPULAN

1. Karakteristik karyawan panen dari 22 karyawan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 100%, rata-rata Pendidikan karyawan adalah sekolah dasar (SD) sebanyak 10 karyawan dengan persentase 45%, dengan usia rata-rata 31-40 tahun yaitu sebanyak 9 karyawan dengan persentase 41%, dan berdasarkan lama kerja rata-rata 1-2 tahun yaitu 11 karyawan dengan persentase 50%.
2. Produktivitas karyawan panen Afdeling 4 tergolong sangat produktif, karena karyawan mampu mencapai target yang ditentukan perusahaan, dengan rata-rata produktivitas karyawan Afdeling 4 yaitu 163,48 janjang/HK dimana basis yang ditentukan perusahaan adalah 120 janjang/HK. Hasil wawancara dengan Asisten Afdeling, karyawan panen dikatakan kurang produktif apabila tidak mencapai basis, dikatakan produktif apabila sama dengan basis, dan dikatakan sangat produktif apabila melebihi basis.
3. Perhitungan kebutuhan karyawan yang efektif pada Afdeling 4 yaitu membutuhkan 18 orang karyawan panen dan jumlah karyawan yang ada di lapangan yaitu 22 orang karyawan panen, sehingga kebutuhan karyawan yang ada di Afdeling 4 jumlahnya melebihi kebutuhan karyawan

efektif yaitu 4 orang karyawan. Data menunjukkan masih banyak karyawan yang kerja kurang dari 7 jam sehingga masih banyak jam kerja yang tersedia tapi tidak digunakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2022. 10 Cara Bekerja Efektif dan Efisien, Yuk Simak Tipsnya!. Diakses pada tanggal 31 Juli 2023 dari <https://www.sehataqua.co.id/cara-bekerja-efektif-dan-efisien/>
- Baiti, K. N., Djumali, D., dan Kustiyah, E. 2020. Produktivitas Kerja Karyawan Ditinjau dari Motivasi, Disiplin Kerja dan Lingkungan pada PT. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, Vol 4(01): 69-87.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., dan Paeru, R. H. 2012. Kelapa Sawit. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Isma, I., Budi, W., dan Taman, A. 2021. Pengetahuan Panen dan Produktivitas Tenaga Kerja Pemanenan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Sentosa Kalimantan Jaya. *Buletin Poltanesa*. Vol 22(2): 164-169
- Muchransyah, M. H. Q., dan Rahmawati, S. 2016. Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Pegawai Di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, Vol 7(2): 83-97.
- Padamean, M. 2017. Kupas Tuntas Agribisnis Kelapa Sawit Mengelola Kenun dan Pabrik Kelapa Sawit Secara Efektif dan Efisien. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.